

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Impulsif dengan kecemasan *nomophobia* pada mahasiswa psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji korelasional *Spearman rho*. Responden merupakan mahasiswa aktif fakultas Psikologi dengan jumlah sampel sebanyak 243 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan skala ukur BIS (*Barrat Impulsive Scale*) berdasarkan teori Barrat (1995) dan skala ukur NMP-Q (*Nomophobia Questioners*) berdasarkan teori Yildirm (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara impulsif dengan *Nomophobia* pada mahasiswa aktif Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan nilai $p = 0,00 < 0,05$ yang berarti semakin tinggi Impulsif maka akan semakin pula *Nomophobia* pada seseorang.

Kata Kunci : *Impulsif, Nomophobia, Mahasiswa Psikologi*



Abstract

This research aims to determine the relationship between impulsivity and nomophobia anxiety in psychology students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. This research uses quantitative methods with the Spearman rho correlation test. Respondents were active students of the Psychology faculty with a total sample of 243 people. This research instrument uses the BIS (Barrat Impulsive Scale) measuring scale based on Barrat's (1995) theory and the NMP-Q (Nomophobia Questioners) measuring scale based on Yildirm's (2015) theory. The results of the research show that there is a significant relationship between impulsivity and Nomophobia in active Psychology students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung with a value of $p = 0.00 - 0.05$, which means that the higher the Impulsiveness, the greater the Nomophobia in a person.

Keywords : *Impulsive, Nomophobia, Student Of Psychology*

